

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana memobilisasi dana, yang berasal dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Tujuan investor sendiri dalam menanamkan modalnya dalam bentuk saham adalah untuk memaksimalkan kekayaan yang diperoleh, baik melalui deviden yang dibagikan maupun dari *capital gain* pada saat saham tersebut dijual di waktu berikutnya. Tingkat yang diharapkan haruslah lebih besar daripada tingkat yang diperoleh ketika mereka menanamkan dananya.

Syarat utama yang diinginkan para investor untuk bersedia menanamkan dananya melalui pasar modal adalah keamanan investasinya. Keamanan investasi ini di antaranya diperoleh karena investor memperoleh informasi yang jelas, tepat waktu dan wajar.

Suatu informasi akan mampu mengubah kepercayaan para pengambil keputusan, jika informasi yang relevan masuk ke pasar berhubungan dengan suatu aktiva. Informasi ini akan digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan nilai dari aktiva yang bersangkutan. Akibatnya adalah kemungkinan akan ada perubahan harga equilibrium yang baru meskipun adanya perubahan *demand* dan *supply* terhadap surat-surat berharga. Harga equilibrium ini akan tetap bertahan

sampai suatu informasi baru lainnya mengubah kembali ke harga equilibrium baru.

Informasi yang dibutuhkan oleh investor dalam memilih portofolio saham adalah informasi yang akurat, relevan, dan *up to date* (terbaru). Karena informasi yang memiliki sifat-sifat seperti ini memiliki makna atau nilai bagi investor untuk melakukan suatu transaksi.

Salah satu informasi yang diperlukan investor untuk mengurangi ketidakpastian investasinya adalah dengan mengetahui dan membaca laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana utama, dimana informasi keuangan dikomunikasikan kepada pihak di luar perusahaan. Laporan ini memberikan suatu sejarah yang berkesinambungan yang dikuantifikasikan dalam satuan mata uang berkenaan dengan sumber daya ekonomi dan kewajiban dari suatu perusahaan bisnis dan aktivitas ekonomi yang mengubah sumber daya dan kewajiban itu.

Laporan keuangan yang disajikan dan dipublikasikan adalah neraca, perhitungan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan equitas pemilih atau pemegang saham. Tujuan laporan ini adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor, kreditor dan pemakai lain yang sekarang dan yang potensial dalam mengambil keputusan rasional mengenai investasi dan kredit, informasi yang berguna dalam menilai prospek arus kas, dan informasi mengenai sumber daya perusahaan, klaim pada sumber daya itu, dan perubahan dalam sumber daya tersebut. Tujuan lain menganalisis laporan keuangan untuk membantu memproyeksikan kinerja keuangan, termasuk *balance sheet*, laporan

rugi laba, dan *cash flow statement* (laporan arus kas) dan resiko kinerja mendatang yang diharapkan perusahaan mampu menterjemahkan apakah investor meminjamkan uang pada perusahaan atau investasi. Laporan perhitungan laba rugi (*statement of income*) adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu.

Tujuan pelaporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas dari suatu perusahaan selama satu periode. Untuk mencapai tujuan ini dan untuk membantu para investor, kreditor, dan pihak lain dalam analisis mereka atas kas selama satu periode.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul “ANALIS PENGARUH ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP HARGA SAHAM (STUDY KASUS DI BEJ)”

B. Perumusan Masalah

Pelaporan arus kas dan laba rugi oleh perusahaan *go public* dinilai penting bagi para calon investor dan pihak eksternal lain. Oleh karena itu, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh antara arus kas total dengan harga saham ?
2. Bagaimana pengaruh antara laba kuntansi dengan harga saham ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empirik apakah informasi laporan arus kas total dan laba akuntansi memiliki pengaruh dengan harga saham di Bursa Efek Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini diantaranya :

1. Memberikan pertimbangan terhadap para investor dan calon investor untuk berinvestasi melalui pemahaman tentang informasi arus kas dan laba akuntansi.
2. Memberikan informasi arus kas dan laba akuntansi untuk keputusan investasi bagi pelaku bisnis dan pemerintah menyangkut tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan.
3. Menyediakan informasi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I ini penulis akan menjelaskan tentang : latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini berisi penjelasan tentang arus kas, laba akuntansi, indeks harga saham, teori sinyal, study peristiwa (event study), pasar efisien kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III akan menguraikan tentang hasil penelitian yang meliputi : populais dan sampel data, definisi operasional variabel, spesifikasi model dan teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab IV akan menguraikan hasil analisis model levels yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan analisis regresi berganda.

BAB V PENUTUP

Bab V ini berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan.